

## Pelatihan Da'I Muda Sumatera Utara

Syafaruddin<sup>1</sup>, Dira Nadira Amelia Siahaan<sup>2</sup>, Muhammad Saleh Assingkily<sup>3</sup>, Tarmiji Siregar<sup>4</sup>

UIN Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925

Fax. (061) 6615683

email: syafaruddinsiahaan@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, diranadira@gmail.com<sup>2</sup>

assingkily27@gmail.com<sup>3</sup>, mijisiregar@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTRACT.** *Da'wah Islamiyah is the education of Islamic values which is taught through oral, written and behavior or actions. To that end, Al-Ittihadiyah has responded to the need for da'wah cadres as "Islamic educators" in society by training the younger generation in training activities for young da'i. This paper aims to analyze the role of the DPW Al-Ittihadiyah in fostering young da'i in North Sumatra. The data were collected by means of interview techniques, observation and documentation review. Furthermore, the data were analyzed using reduction techniques, data display and conclusion drawing. The data validity was tested through triangulation and member check. The results of this study indicate that the role of Al-Ittihadiyah in fostering young preachers in North Sumatra has been carried out well through preachers' training every year since 2017. This is indicated by 3 aspects, namely (1) input in the form of efforts to produce young preachers. Al-Ittihadiyah through youth preachers training, (2) a process in the form of training activities with Islamic da'wah practices and materials for 3x24 hours, and (3) the output in the form of delegating young preachers to the Tanah Karo area for 7x24 hours.*

**Keywords:** *Al-Ittihadiyah, Young Da'i, Da'wah Islamiyah.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang menganut keyakinan dalam ideologinya sebagai negara ber-Tuhan. Hal ini tercantum pada sila pertama Pancasila (ideologi negara), *Ketuhanan yang Maha Esa*. (Soraya, 2014; Akmal, 2018; Sujatnika, 2018). Islam sebagai salah satu dari 6 agama yang disahkan (resmi) oleh negara, merupakan penduduk dengan jumlah mayoritas di Indonesia (Lazzavietamsi, *et.al.*, 2019). Untuk itu, menjadi keniscayaan bagi masyarakat Muslim mengembangkan ajarannya dengan memperkuat toleransi antar umat beragama.

Pengembangan keislaman diajarkan secara regenerasi oleh umat Islam Indonesia kepada anak-anak sejak usia dini. Bahkan, lembaga pendidikan tinggi juga mempersiapkan para kader untuk menyiarkan Islam ke berbagai daerah dan wilayah di Nusantara (Dianto, 2018).

Peran perguruan tinggi dalam menyiapkan kader dai (pendakwah Islam) terbilang sangat besar. Bahkan secara historis, sejarah mencatat bahwa pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam erat kaitannya dengan upaya menyiarkan Islam (Haramain, 2017). Salah satunya seperti historis pendirian IAIN Sumatera Utara Medan (sekarang UIN Sumatera Utara Medan), yang didirikan atas semangat syiar Islam dan mencetak ulama intelektual di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Pengembangan keislaman di Indonesia, juga tidak terlepas dari peran ormas Islam, termasuk di wilayah Sumatera Utara (Hulu, 2020; Rangkuti, 2018). Hal ini seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka dibutuhkan keseimbangan antara kemajuan dengan prinsip-prinsip keislaman sebagai fundamen akidah dan keimanan sebagai seorang Muslim.

Ormas Islam di Indonesia memiliki peranan yang begitu besar dalam kemajuan dan pengembangan Islam, termasuk di wilayah Sumatera Utara (Amiruddin MS, *et.al.*, 2020). Adapun peran tersebut ditandai dengan pengembangan lembaga pendidikan sejak jenjang MI/SD, SLTP/ sederajat, SLTA/ sederajat, bahkan jenjang pendidikan

tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Al-Washliyah, STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara dan perguruan tinggi berbasis ideologi ormas Islam lainnya di Sumatera Utara (Soiman, 2018).

Peran ormas Islam di wilayah Sumatera Utara lainnya juga bergerak di bidang Dakwah Islamiyah dengan menciptakan kader-kader dakwah atau lazim disebut *da'i* atau *da'iah*. Seperti yang dilakukan oleh ormas Islam DPW Al-Ittihadiyah Sumatera Utara yang melaksanakan tindakan pengabdian kepada masyarakat dengan menciptakan kader *da'i* melalui pelatihan da'i muda Al-Ittihadiyah (Nasution & Al Rasyidin, 2019).

Lebih lanjut, bentuk kegiatan, materi pelatihan, peserta, narasumber, dan kurikulum kegiatan pengabdian tersebut dipaparkan dalam poin hasil dan pembahasan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (Iskandar, 2009). Adapun latar kegiatan yakni pelatihan dai muda yang diselenggarakan oleh DPW Al-Ittihadiyah Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, pada tanggal 13 sampai dengan 15 April 2018 bertempat di Yayasan Fiknadia Siddiqiah Batang Kuis Deli Serdang. Pemerolehan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan kajian dokumentasi.

Adapun informan dari penelitian ini adalah peserta pelatihan dai muda berjumlah 30 orang pemuda Islam yang notabenehnya merupakan mahasiswa/i dari beberapa perguruan tinggi Islam di Sumatera Utara. Selanjutnya, data dianalisis dengan teknik reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Kemudian, data diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi dan *member check*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Upaya Menciptakan Kader Dakwah Melalui Pelatihan Da'i Muda Al-Ittihadiyah***

Pelatihan da'i muda merupakan program DPW Al-Ittihadiyah Provinsi Sumatera Utara (Sumut) untuk mencetak kader-kader dakwah

yang menguasai manajemen dakwah dan mampu menjadi pendakwah (da'i/ah) di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan ini diinisiasi oleh Pimpinan DPW Al-Ittihadiyah Sumatera Utara yakni Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd. (Ketua Umum), Dr. H. Mesiono, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris Umum) dan Drs. Asrul, M.Pd. (Bendahara Umum) serta perangkat dan jajaran pengurus DPW Al-Ittihadiyah Sumut.

Sejatinya, kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2017 lalu dengan kepanitian yang diketuai oleh Dr. Sakholid Nasution, M.A. (Ketua Panitia), Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd. (Sekretaris Panitia) dan Nurul Hidayah (Bendahara Panitia). Kemudian, dilanjutkan pada tahun 2018 dengan kepanitian Sahlan, M.Pd. (Ketua Panitia), Muhammad Shaleh Assingily, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Panitia) dan Henni Endayanti, M.Pd. (Bendahara Panitia).

Kegiatan pelatihan da'i Al-Ittihadiyah hingga tahun 2020 telah terlaksana sebanyak 4 kali. Adapun penelitian ini difokuskan pada pelatihan kedua tahun 2018.

Menciptakan kader dakwah melalui pelatihan da'i muda Al-Ittihadiyah diupayakan oleh pihak DPW Al-Ittihadiyah Sumut dengan penanaman ideologi ormas Islam Al-Ittihadiyah dan filosofi syiar Islam dengan jalan dakwah.

Ideologi ormas Islam Al-Ittihadiyah sebagai pemersatu umat merupakan bentuk manifestasi pendirian organisasi dalam upaya menciptakan ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama di Sumatera Utara.

Syiar Islam melalui dakwah juga dilakukan oleh Al-Ittihadiyah dalam pelatihan tersebut dengan dakwah lisan melalui praktik dakwah, dakwah tulisan dengan terbitan surat kabar (Koran) dan artikel mahasiswa, serta dakwah perilaku atau tindakan melalui aplikasi sikap akhlakul karimah terhadap sesama.

Menurut penuturan Syafaruddin (Ketua Umum DPW Al-Ittihadiyah Sumut), Al-Ittihadiyah sejak awal berdiri fokus kepada 3 aspek keumatan, yaitu bidang pendidikan, dakwah dan ekonomi. Bahkan, pihak

DPW mendirikan Lembaga Amal Zakat Al-Ittihadiyah (Lazisia) dan Yayasan Pendidikan Al-Ittihadiyah Sumatera Utara.

Lebih lanjut, pelatihan dakwah menurut Kusnawan (2008) adalah upaya mencetak kader yang dibutuhkan masyarakat dalam men-syiarkan Islam, baik lisan, tulisan maupun perilaku atau tindakan.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa pelatihan dai muda yang dilaksanakan oleh DPW Al-Ittihadiyah merupakan upaya menciptakan kader dakwah intelektual dengan peserta para mahasiswa dari perguruan tinggi Islam yang ada di Sumatera Utara.

### ***Materi dan Praktik Pelatihan Da'i Muda Al-Ittihadiyah***

Pelatihan da'i muda Al-Ittihadiyah yang dilaksanakan oleh DPW Al-Ittihadiyah Sumut merupakan kegiatan perkaderan da'i dengan peserta 30 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi Islam di Sumatera Utara bahkan siswa madrasah. Beberapa perguruan tinggi tersebut yaitu UIN SU Medan, STAIS Al-Hikmah Medan dan MAN 2 Model Medan.

Adapun materi kegiatan dan narasumber dalam pelatihan ini diklasifikasikan menjadi 12 (dua belas) materi, yaitu:

1. Peran Al-Ittihadiyah dalam Mengembangkan Dakwah Islamiyah (Drs. Khairuddin, M.Ag.)
2. Filsafat Dakwah dan Masa Depan Umat (Prof. Dr. Abdullah Jamil, M.A.)
3. Kepribadian Dai dan Profesionalisme (Dr. Mesiono, S.Ag., M.Pd.)
4. Dakwah Media (Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.)
5. *Ghowzul Fikri* (Ihsan Satria, M.A.)
6. Kepemimpinan dan Komunikasi Dai (Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.)
7. Dakwah dan Tasawuf (Miswar Rasyid Rangkuti, M.A.)
8. Islam *Rahmatan lil' alamin* (M. Fadli Said, M.A.)
9. Pengembangan Kepribadian Muslim (H. Ngatman Aziz, M.Pd.)
10. Retorika Dakwah (Zulkifli Nasution, M.A.)
11. Masa Depan Dakwah Islamiyah (Dr. Harun Al-Rasyid, M.A.)

## 12. Latihan Dakwah (Muhammad Kaulan Karima, M.Pd.)

Kegiatan pelatihan da'i muda Al-Ittihadiyah dilakukan selama 3x24 jam dengan praktik latihan dakwah selama 4 jam per hari oleh peserta dipandu pembimbing yakni Ust. Muhammad Kaulan Karima, M.Pd.

Dengan demikian, upaya mencetak kader da'i dengan materi dan praktik dakwah melalui kegiatan pelatihan dipandang sebagai bentuk kepedulian DPW Al-Ittihadiyah Sumut terhadap generasi muda sebagai pelanjut estafet dakwah Islam di Sumatera Utara.

### *Delegasi Kader Da'i Muda Al-Ittihadiyah ke Daerah "Minoritas Muslim" (Tanah Karo)*

Pengabdian DPW Al-Ittihadiyah Provinsi Sumut melalui kegiatan pelatihan dai muda dapat mencetak 30 kader dakwah angkatan ke II.

Adapun tindak lanjut dari kegiatan pelatihan tersebut yakni mendelegasikan seluruh peserta dai muda angkatan ke II dengan dipandu ustaz dan ustazah masing-masing satu orang dari pihak DPW ke daerah "minoritas Muslim" di tanah karo.

Selama 7x24 jam, para peserta diproyeksikan berbaur dan mengabdikan kepada masyarakat. Adapun bentuk pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. mengedukasi anak usia dasar materi agama dan pelajaran al-Qur'an (iqro').
2. Melatih warga fardhu kifayah
3. Melatih tata cara wudhu dan salat berjamaah pada anak-anak
4. Mensosialisasikan busana Islami pada anak-anak dan warga
5. Mengadakan perlombaan kegiatan Islami bagi anak-anak usia 5-10 tahun.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Al-Ittihadiyah dalam membina da'i muda di Sumatera Utara terlaksana dengan baik melalui pelatihan da'i setiap tahun sejak 2017. Hal ini ditandai dengan 3 aspek yaitu (1) *input* berupa upaya mencetak kader da'i muda Al-Ittihadiyah melalui pelatihan da'i muda, (2) *proses* berupa kegiatan pelatihan dengan materi

dan praktik dakwah Islamiyah selama 3x24 jam, dan (3) *output* berupa pendelegasian kader da'i muda ke daerah Tanah Karo selama 7x24 jam.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Al Ittihadiyah Sumatera Utara sebagai inisiator dan pelaksana kegiatan pelatihan da'i muda Al-Ittihadiyah. *Wa bil khusus*, kepada peserta pelatihan yang ikhlas mengabdikan ke desa selama 7 hari untuk mencerahkan umat, terutama anak-anak pedesaan daerah "minoritas Muslim" tanah Karo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Zainul. (2018). "Relevansi Pasal 29 Konstitusi Terhadap Sila Pertama Pancasila Sebagai Dasar Negara" *Lex Renaissance*, 3(1). <https://journal.uui.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/12743>
- Amiruddin MS, *et.al.* (Eds.). (2020). Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Ittihadiyah di Sumatera Utara. Medan: Perdana Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/9047/1/ISI%202.pdf>
- Dianto, Icol. (2018). "Peranan Dakwah dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam" *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 12(1). <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/457/>
- Haramain, Muhammad. (2017). "Dakwah dalam Arus Globalisasi Media: Peluang dan Tantangan" *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 7(1). <http://almayyah.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/view/471>
- Hulu, Yakhman. (2020). "Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan" *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/7861>
- Kusnawan, Aep. (2008). "Konsep Manajemen Pelatihan Dakwah" *Ilmu Dakwah*, 4(12). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/398>
- Lazzavietamsi, Fandy Adpen, *et.al.* (2019). "Pemikiran Politik Kyai dalam Kewarganegaraan Indonesia" *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/4055>